

## ABSTRAK

Budaya tidak hanya sebatas yang mencirikan khasnya suatu daerah atau aktivitas kebiasaan individu, melainkan juga menjadi identitas diri dari penganut kelompoknya. Festival sungai Sekanak Lambidaro sebagai memperkuat citra budaya lokal Palembang dengan aliran sungai Sekanak Lambidaro dan mengenalkan budaya Palembang juga digadang menjadi alternatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat kota Palembang. Festival Sekanak Lambidaro juga diharapkan mampu mendatangkan wisatawan dan investor di Kota Palembang. Mengadakan festival Sekanak Lambidaro Palembang ini yang diharapkan pentingnya untuk menjadi alternatif dalam meningkatkan perekonomian Kota Palembang dan pengahasilan masyarakat Kota Palembang namun dalam segi pelaksanaanya segala esensi aktivitas ekonomi bagi orang Islam harus memperhatikan segi kehalalannya. Prinsip ekonomi Islam perlu memperhatikan hal-hal yang menjadi batasan syari'at. Adapun yang menjadi pokok penelitian yakni, kegiatan festival sekanak lambidaro dan kegiatan yang meningkatkn pendapatan masyarakat serta tinjauannya dari sudut pandang ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data yang digunakan yakni data primer dan data sekunder. Tahapan analisa yakni dengan pengumpulan data dengan survei dan dokumentasi serta kepustakaan, reduksi data kemudian analisa data dan tahap terakhir penarikan kesimpulan.

Berdasarkan analisa data diperoleh kesimpulan kegiatan festival Sekanak Lambidaro terdiri dari sebelas kegiatan (Pameran UMKM, Festival Komunitas yang ada di Kota Palembang, dan konten vlog /media teknologi informasi, tabur benih ikan, tanam pohon, bersih susur sungai, *Fashion show*, hiburan, doorprize, permainan rakyat. Kegiatan yang meningkatkan pendapatan yakni pameran UMKM, jasa parkir dan pedagang lainnya di skeitar area festival. Tinjauan ekonomi Islam pada festival Sekanak Lambidaro sudah sesuai dengan prinsip pendapatan ekonomi Islam.